MUSYTARI
ISSN : 3025-9495

Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 25 No. 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

PENGARUH CASH FLOW FREE, STRUKTUR MODAL, BOPO DAN EFEKTIVE TAX RATE TERHADAP MANAJEMEN LABA

Aisyah Ulfatihah[1], Nera Marinda Machdar[2]

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

[1]202310315061@mhs.ubharajaya.ac.id, [2]nera.marinda@dsn.ubharajaya.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis berbagai sumber literatur untuk memahami bagaimana setiap variabel tersebut bisa memengaruhi cara perusahaan melaporkan laba, tanpa melakukan analisis data secara langsung. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa arus kas bebas tidak memberikan dampak positif dan bermakna terhadap manajemen laba, komposisi modal memberikan dampak positif dan bermakna terhadap manajemen laba, serta biaya operasi memberikan dampak negatif namun tidak signifikan terhadap manajemen laba.

Kata kunci: Free Cash Flow; Struktur Modal; BOPO; Manajemen Laba; Tarif Pajak Efektif.

ABSTRACT

This study was conducted by analyzing various literature sources to understand how each variable could affect the way companies report profits, without conducting direct data analysis. The findings from this study indicate that free cash flow does not have a positive and significant impact on earnings management, capital structure has a positive and significant impact on earnings management, and operating costs have a negative but insignificant impact on earnings management.

Keywords: *Free Cash Flow; Capital Structure; BOPO; Earnings Management; Effective Tax Rate.*

Article History
Received: December 2025
Reviewed: December 2025
Published: December 2025

Plagirism checker no 1540
Doi : prefix doi : 10.8734/musytari.v1i2.359
Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

PENDAHULUAN

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan utama bagi negara, dengan peran krusial dalam menjamin kelancaran operasi pemerintahan serta mendanai pembangunan nasional secara keseluruhan. Dengan adanya pajak, pemerintah dapat menyediakan berbagai infrastruktur publik, meningkatkan taraf hidup masyarakat, dan mempertahankan stabilitas perekonomian negara. Di sisi lain, bagi sektor bisnis, pajak sering kali dianggap sebagai beban yang dapat menekan keuntungan bersih perusahaan, sehingga para manajer umumnya berupaya meminimalkan kewajiban pajak sebisa mungkin, asalkan tetap sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Fenomena manajemen laba yang pernah terjadi di Indonesia yaitu pada PT Garuda Indonesia (GIAA) yang menjadi contoh kasus nyata pada pengelolaan laba mengungkapkan adanya

benturan kepentingan dalam penyusunan laporan keuangan. Dalam draf laporan tahunan 2018, laba bersih perusahaan naik tajam hingga mencapai US$809 ribu, yang jauh berbeda dengan kerugian besar US$216,58 juta yang tercatat di laporan tahun 2017. Kenaikan laba yang begitu tiba-tiba ini menimbulkan keraguan dan dianggap tidak jujur bagi para pemakai laporan. Lonjakan laba tersebut terjadi karena perusahaan mencatat piutang dari PT Mahata Aero Teknologi senilai US$239,94 juta sebagai pendapatan. Menurut Kantor Akuntan Publik (KAP) yang bertugas GIAA, pencatatan ini sesuai dengan standar akuntansi dalam PSAK No. 23 tentang Pendapatan. Namun, dua komisaris perusahaan, Dony Oskaria dan Chairal Tanjung, memberikan protes karena menilai pengakuan pendapatan ini tidak sesuai dengan aturan PSAK No. 23 paragraf 28, yang menyatakan bahwa pendapatan harus ditentukan berdasarkan data yang andal. Fakta bahwa kontrak kerja sama dengan PT Mahata Aero Teknologi telah berlangsung sejak Oktober 2018 hingga April 2019, namun belum ada satu pun pembayaran yang masuk, membuktikan bahwa pendapatan yang dicatat tidak memiliki dasar yang kuat. Akibatnya, laporan keuangan perusahaan akhirnya harus diperbaiki, mengakibatkan berdampak besar pada integritas dan kepercayaan publik terhadap perusahaan (www.cnnindonesia.com).

Manajemen laba adalah tindakan yang dilakukan oleh manajemen dalam penyusunan laporan keuangan, dengan tujuan untuk menguntungkan diri sendiri atau kelompok tertentu. Tujuan ini biasanya dilakukan agar laporan tersebut terlihat lebih baik di mata publik. Laba umumnya digunakan sebagai patokan utama dalam membuat keputusan, seperti memberikan penghargaan atau bonus kepada para manajer, mengevaluasi seberapa baik manajemen dalam mencapai target, serta sebagai dasar dalam menentukan besarnya pajak yang harus dibayar (Kanji, 2019).

Ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi cara manajemen melaksanakan praktik-praktik manajerial mereka. Salah satu faktor penting adalah kebijakan terkait free cash flow. Free cash flow merupakan arus kas yang nyata dan siap dibagikan kepada pemegang saham serta kreditor, setelah perusahaan selesai melakukan investasi pada asetnya.

Untuk faktor Struktur Modal menunjukkan bagaimana dana pembiayaan dibagi antara utang jangka panjang, utang jangka pendek, dan modal sendiri sebagai salah satu sumber dana perusahaan. Jika nominal utangnya terlalu besar, kondisi ini bisa dikatakan ekstrem. Dalam situasi seperti itu, perusahaan akan kesulitan melepaskan beban perhitungan yang berat (Undrian & Yanti, 2023).

Faktor lain yang mempengaruhi manajemen laba sebuah perusahaan, terutama pada laporan keuangan, mengelola keuntungannya adalah rasio biaya operasional pendapatan operasional, yang dikenal sebagai BOPO. Jika nilai BOPO semakin rendah, berarti biaya operasional yang dikeluarkan semakin hemat dan efisien. Dengan kata lain, yang memiliki BOPO lebih kecil dianggap lebih efisien dalam mengelola operasionalnya (Mauludi et al., 2025).

Studi ini meneliti tiga faktor utama yang dianggap mempengaruhi cara perusahaan mengelola laba, yaitu Free Cash Flow (X1), Struktur Modal (X2), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional atau BOPO (X3). Free Cash Flow memberi kesempatan bagi para pemimpin perusahaan untuk menyesuaikan laba sesuai kebutuhan internal perusahaan (Tartono et al., 2021).

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 25 No. 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

KAJIAN PUSTAKA

1. Grand Theory; Teori Keagenan *(Agency Teory)*

Teori agensi, atau biasanya disebut agency theory, adalah model ekonomi yang menjelaskan hubungan berdasarkan kontrak antara pihak utama, seperti pemilik modal atau investor, dengan wakil mereka, misalnya eksekutif yang menjalankan operasi perusahaan sehari-hari. Konsep ini pertama kali diperkenalkan oleh Michael C. Jensen dan William H. Meckling dalam karyanya pada tahun 1976. (Scott, 2015) dalam bukunya menjelaskan bahwa karena manajer memiliki akses informasi lebih banyak daripada pemilik, mereka memiliki keuntungan dalam mengambil keputusan.

Perusahaan ingin membayar pajak sebanyak mungkin karena membayar pajak berarti mengurangi uang yang bisa digunakan untuk kegiatan ekonomi perusahaan. Sementara itu, pemerintah membutuhkan uang dari pajak tersebut untuk mendanai berbagai kebutuhan pemerintah (N. marinda Machdar et al., 2023).

2. Teori Akuntansi Positif *(Possitive Accounting Theory)*

Teori Akuntansi Positif pertama kali diperkenalkan oleh Watts dan Zimmerman pada tahun 1986. Teori ini menjelaskan mengapa para pemimpin perusahaan memilih cara tertentu dalam menyusun laporan keuangan agar bisa memperoleh keuntungan pribadi. Dengan demikian, teori akuntansi positif menjadi kerangka penting dalam memahami cara para eksekutif mengelola laba, karena menunjukkan alasan mereka mengatur laporan keuangan terkait gaji, struktur modal, dan kebijakan pajak (Watts & Zimmerman, 1990).

3. Teori Sinyal Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal adalah berbagai tindakan atau cara yang dilakukan perusahaan untuk memberikan tanda atau petunjuk kepada para investor mengenai masa depan perusahaan. Sinyal bisa berupa informasi atau laporan yang menjelaskan bagaimana manajemen perusahaan bekerja untuk memenuhi harapan pemegang saham, seperti yang dijelaskan oleh (Harun & Jeandry, 2021). Kondisi perusahaan, baik saat mengalami untung besar maupun rugi, bisa dianggap sebagai tanda positif atau negatif bagi investor, sesuai analisis yang dilakukan (Vira et al., 2024).

4. Free Cash Flow

Free Cash Flow (FCF) merupakan informasi yang berguna bagi investor untuk membuat keputusan investasi atau divestasi, karena sulit dimanipulasi dibandingkan dengan laba bersih yang dimana mungkin dapat dimanipulasi. Selain itu, perusahaan tidak dapat membayar tagihan mereka (misalnya gaji, pembangunan pabrik baru, atau dividen) dengan laba bersih. Semua itu harus dibayar dalam bentuk kas. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kemampuan bisnis untuk menghasilkan kas adalah yang benar-benar penting. Free Cash Flow (FCF) adalah jumlah uang tunai yang masih tersisa setelah perusahaan mengcover semua biaya operasional dan pengeluaran untuk memperluas asetnya (Raharjo & Trisnawati, 2023). FCF ini menunjukkan kemampuan keuangan perusahaan, karena uang tersebut bisa digunakan untuk memberikan dividen, membayar utang, membeli kembali saham, atau melakukan investasi tambahan (Angela et al., 2023).

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 25 No. 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Menurut penelitian Padmini dan Ratnadi (2020) variabel free cash flow dapat dihitung menggunakan rumus, dihitung dengan cara mengurangkan arus kas investasi dari arus kas operasi. Pengukuran ini menggambarkan jumlah kas yang tersedia secara bebas setelah perusahaan memenuhi komitmen investasinya.

5. Struktur Modal

Struktur modal berhubungan dengan prosentase yang dimiliki perusahaan dalam membiayai kebutuhan jangka panjangnya, yang biasanya dihitung dengan membandingkan hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Ini penting karena menunjukkan bagaimana perusahaan mengatur dana yang diperlukan untuk kegiatan mereka di masa depan. Modal dari luar biasanya berupa hutang, yang bisa jadi pinjaman jangka panjang seperti dari bank atau obligasi, ataupun hutang jangka pendek yang harus dibayar cepat seperti kredit dari pemasok. Di sisi lain, modal sendiri biasanya berasal dari laba yang disimpan dari keuntungan yang didapat perusahaan dan tidak dibagikan sebagai deviden, atau dari uang yang dimasukkan langsung oleh pemegang saham ke dalam bisnis. Menurut (Bastian et al., 2024), struktur modal adalah rencana untuk menentukan cara memenuhi pengeluaran perusahaan, dengan mengumpulkan dana dari campuran berbagai sumber jangka panjang. sumber-sumber ini dibagi menjadi dua, yaitu dana internal yang berasal dari perusahaan sendiri seperti laba yang ditahan atau reinvestasi keuntungan, dan dana eksternal yang berasal dari luar seperti pinjaman atau investasi dari orang lain.

Menghitung variabel Struktur Modal menggunakan rumus, struktur modal dievaluasi menggunakan rasio Debt to Equity Ratio (DER), yang merupakan perbandingan antara total utang dan total ekuitas perusahaan. Data diambil dari laporan posisi keuangan.

6. BOPO

BOPO adalah indikator yang digunakan dalam industri perbankan untuk mengevaluasi tingkat efisiensi operasional lembaga keuangan dengan membandingkan total beban operasional dan pendapatan operasional (Fahlevi et al., 2021). Jika nilai BOPO semakin rendah, maka bank tersebut dianggap lebih efektif dalam menjalankan operasinya, karena beban yang dikeluarkan tidak terlalu besar dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh (Roswinna et al., 2023). Sebaliknya, jika BOPO tinggi, hal ini menunjukkan bahwa beban operasional relatif besar dibandingkan pendapatan, sehingga menurunkan efisiensi operasional dan memberikan tekanan terhadap laba (Prasetyo & Shinta, 2022).

Rasio tersebut diterapkan untuk mengevaluasi derajat efisiensi operasional, dengan nilai BOPO yang lebih kecil menandakan perusahaan yang lebih efisien dalam menangani kegiatan operasionalnya.

7. Effective Tax Rate (ETR)

Menurut Undang-Undang Perpajakan Nomor 28 Tahun 2007, pajak adalah uang yang wajib dibayarkan oleh orang atau perusahaan kepada pemerintah, sesuai dengan peraturan hukum. Pembayaran ini dilakukan secara wajib, tanpa ada imbalan langsung, dan uangnya digunakan untuk kepentingan negara agar masyarakat dapat hidup lebih baik. Tarif pajak efektif adalah persentase pajak yang benar-benar dibayar oleh perusahaan, yang dihitung dari laporan keuangan mereka. Dengan memahami ETR, para pengamat dan pihak terkait

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 25 No. 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

bisa lebih mendalami apakah perusahaan tersebut mampu mengurangi pajak secara sah atau menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Berdasarkan penjelasan (Hanlon & Heitzman, 2010), ETR atau tingkat pajak efektif adalah perbandingan antara jumlah pajak yang dibayar dengan laba sebelum dipotong pajak, yang menunjukkan beban pajak nyata yang harus ditanggung oleh suatu usaha.

Effective Tax Rate diperoleh dengan membandingkan beban pajak penghasilan terhadap laba sebelum pajak. Rasio ini digunakan untuk menilai efektivitas pajak yang diterapkan oleh perusahaan.

8. Manajemen Laba

Manajemen laba adalah aktivitas yang dilakukan oleh para pemimpin perusahaan untuk mengubah jumlah keuntungan dalam laporan keuangan dengan tujuan tertentu, baik untuk menjaga citra perusahaan maupun mencapai target keuangan. Menurut (Healy & Wahlen, 2005), manajemen laba diartikan sebagai tindakan yang dilakukan oleh para eksekutif dengan memanfaatkan kebijakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk mengaburkan informasi mengenai kinerja ekonomi perusahaan sebenarnya atau untuk mempengaruhi hasil kesepakatan yang bergantung pada laba. Penelitian terbaru oleh (Melani et al., 2022) menunjukkan bahwa praktik manajemen laba memiliki dampak positif terhadap tingkat agresivitas perpajakan, di mana perusahaan yang secara aktif menerapkan manajemen laba biasanya menunjukkan tarif pajak efektif yang lebih rendah sebagai cara untuk mengurangi beban pajak.

Laba bersih ditentukan berdasarkan jumlah laba setelah pajak yang tercatat dalam laporan laba rugi perusahaan. Perhitungan dilakukan dengan mengurangkan beban pajak penghasilan dari laba sebelum pajak pada periode yang bersangkutan. (N. marinda Machdar et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif untuk memberikan gambaran yang jelas dan terukur. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yang bertujuan untuk menguji hipotesis melalui pengukuran objektif dan analisis statistik terhadap data numerik. Dalam penelitian yang dilakukan ini, menerapkan desain penelitian deskriptif yang dikombinasikan dengan pendekatan metode penelitian kuantitatif untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan terukur tentang fenomena yang diamati. Objek utama yang menjadi fokus penelitian ini melibatkan variabel manajemen laba sebagai variabel dependen utama, sementara variabel independen yang diperiksa mencakup free cash flow, struktur modal, serta biaya operasional pendapatan operasional, yang semuanya dianalisis untuk melihat hubungannya dengan variabel dependen tersebut. Adapun teknik pemilihan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling, yang memungkinkan pemilihan responden secara spesifik berdasarkan kriteria tertentu agar data yang dikumpulkan lebih relevan dan akurat (N. M. Machdar & Manurung, 2025).

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 25 No. 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan artikel literature review ini sebagai berikut:

Pengaruh Cash Flow Free Terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan dari hasil penelitian terdahulu (Pasha dan Khomsiyah, 2024), (Winoto et al., 2023), dan (Faukha dan Suwarno, 2024) yang menyatakan bahwa cash flow free tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Namun berbeda dengan penelitian terdahulu oleh (Astawa dan Sinarwati, 2024), dan (Feibi & Trisnawati, 2024) menyatakan bahwa cash flow free berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Ketika cash flow free, pengelola memiliki kebebasan lebih untuk mengalihkan dana secara tidak langsung, seperti untuk keperluan pribadi atau proyek yang kurang produktif. Untuk menyembunyikan kegiatan ini, mereka mungkin mengubah laporan laba, misalnya dengan menerima pendapatan lebih dulu atau menunda pengeluaran.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Manajemen Laba

Hasil penelitian terdahulu oleh (Sugara et al., 2022) dan (Eka et al., 2023) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap manajemen laba. namun ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Melani et al., 2022) dan (Sipahutar & Arief, 2025) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Perusahaan yang memiliki utang besar menghadapi tekanan dari pemberi pinjaman untuk menunjukkan laba yang konsisten agar tidak melanggar kontrak. Pengelola kemudian melakukan penyimpangan laba, seperti menunda pengakuan kerugian atau meningkatkan nilai aset, agar mempertahankan kepercayaan pihak kreditur dan menghindari risiko likuidasi.

Pengaruh BOPO Terhadap Manajemen Laba

Dari hasil penelitian terdahulu oleh (Jasman et al., 2023) dan (Sihite, 2022) yang menunjukkan bahwa biaya operasional pendapatan operasional tidak berpengaruh poisitif terhadap manajemen laba. tetapi dari penjelasan yang menjelaskan tingginya BOPO menunjukkan efisiensi operasional yang rendah, sehingga pengelola merasa terteken untuk menunjukkan performa yang lebih baik di mata investor. Untuk itu, mereka mungkin melakukan penyimpangan laba, seperti mengurangi pengakuan beban atau mengakui penjualan lebih awal, agar terlihat memiliki laba yang lebih tinggi, dan menghindari risiko hukuman atau penurunan harga saham. Karena hasil ini, menunjukan bahwa BOPO berpengaruh positif. namun, penelitian terdahulu menunjukan bahwa BOPO tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, dan adapun temuan menemukan bahwa BOPO berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap manajemen laba. Oleh karena itu, BOPO masih sedikit yang diteliti terhadap manajemen laba, sehingga kemungkinan adanya pengaruh positif.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 25 No. 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

PENUTUP

Kesimpulan

Praktik manajemen laba dipengaruhi oleh faktor internal seperti arus kas bebas yang memungkinkan manipulasi, komposisi modal tinggi yang menekan stabilitas laba, BOPO tinggi yang mendorong penyimpangan untuk menutupi inefisiensi, dan ETR rendah yang memberikan fleksibilitas. Literatur menunjukkan tekanan internal-eksternal serta efisiensi pajak memainkan peran kunci, dengan hasil penelitian yang tidak selalu konsisten.

Saran

Penelitian lanjutan sebaiknya gunakan data empiris jangka panjang dari industri beragam untuk hasil yang lebih stabil tentang keterkaitan FCF, komposisi modal, BOPO, dan manajemen laba. Tambahkan variabel seperti kualitas audit, skala perusahaan, atau tata kelola untuk analisis mendalam perilaku manajemen laba.

DAFTAR ISI

Angela, A., Hidayat, V. S., & Eunike, E. (2023). Working Capital Management, Free Cash Flow, Profitability and Firm Value. *Jurnal Proaksi*, *10*(2), 172–181. https://doi.org/10.32534/jpk.v10i2.3980

Astawa, I. P. S., & Sinarwati, N. K. (2024). Pengaruh Growth, Leverage, Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI. *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, *13*(1), 70–81.

Bastian, P., Burhanuddin, B., Anwar, Kurniawan, A. W., & Nurman, N. (2024). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Economics Professional in Action (E-Profit)*, *6*(1), 16–27. https://doi.org/10.37278/eprofit.v6i1.799

Eka, Goso, G., & Halim, M. (2023). the Effect of Capital Structure on Profit Management. *COSTING:Journal of Economic, Business, and Accounting*, *Volume 6*, 2004–2010.

Fahlevi, A. R., Naufal, R. S., Erfanudin, M., Putri, S. D., & Naibaho, D. E. (2021). *Pengaruh Pendapatan dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih*. *21*(52), 277–308.

Faukha, U. Z., & Suwarno, S. (2024). Pengaruh Financial Distress, Free Cash Flow, dan Earning Power terhadap Manajemen Laba. *Akuntansi Dan Ekonomi Pajak: Perspektif Global*, *1*(3), 312–333. https://doi.org/10.61132/aeppg.v1i3.416

Feibi, G., & Trisnawati, E. (2024). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Dan Free Cash Flow Terhadap Manajemen Laba Riil. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, *6*(1), 290–300. https://doi.org/10.24912/jpa.v6i1.28716

Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010). A review of tax research. *Journal of Accounting and Economics*, *50*(2–3), 127–178. https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2010.09.002

Harun, S., & Jeandry, G. (2021). *PENGARUH PROFITABILITAS, FREE CASH FLOW, LEVERAGE,*

LIKUIDITAS DAN SIZE TERHADAP DIVIDEN PAYOUT RATIO (DPR) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. 167–186.

Healy, P. M., & Wahlen, J. M. (2005). A Review of the Earnings Management Literature and its Implications for Standard Setting. *SSRN Electronic Journal*, *November*. https://doi.org/10.2139/ssrn.156445

Jasman, J., Onasis, D., & Septiawisda, M. (2023). Pengaruh LDR, CAR, BOPO, dan Size Terhadap Manajemen Laba Pada Bank Umum Konvensional. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *12*(2), 106–113. https://doi.org/10.32639/jiak.v12i2.316

Kanji, L. (2019). *Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *2*(April), 65–71.

Machdar, N. M., & Manurung, A. H. (2025). Metode Riset Akuntansi Keperilakuan. In *Researchgate.Net*.

Machdar, N. marinda, Rossa, E., Nuryati, T., & Yuliana, N. A. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Journal of Tax and Business*, *2*(1), 12–23. https://doi.org/10.55336/jpb.v3i1.41

Mauludi, A., Levia, C. M., & Wahyudi, I. (2025). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi*, *2*(8), 439–448. https://doi.org/10.71282/jurmie.v2i8.836

Melani, E. Y., Damanik, F. R., & Gultom, S. A. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Konferensi Nasional Sosisal Dan Engineering Politeknik Negeri Medan*, *VOL. 3-N*(1), 330–340.

Pasha, F., & Khomsiyah. (2024). Pengaruh Free Cash Flow, Kualitas Audit, dan Pertumbuhan Laba Terhadap Manajemen Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, *6*(9), 6869–6890. https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i9.3861

Prasetyo, D. D., & Shinta, D. (2022). ANALISIS KOMPARATIF RASIO EFISIENSI PADA BANK DIGITAL DAN BANK KONVENSIONAL. *7*, *הארץ*(8.5.2017), 2005–2003.

Raharjo, I. N., & Trisnawati, R. (2023). The Effect of Good Corporate Governance and Free Cash Flow on Company Peformance. *International Journal of Economics and Management Research*, *2*(3), 95–111. https://doi.org/10.55606/ijemr.v2i3.130

Roswinna, W., Priatna, D. K., & Anggraeni, A. F. (2023). the Profitability on Perspective : Capital, Liquidity, Credit Quality and Efficiency of Sharia Commercial Banks Before and After the Pandemic. *Procedia Environmental Science, Engineering and Management*, *10*(4), 585–600.

Sihite, B. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, *1*(1), 85–93. https://doi.org/10.59086/jam.v1i1.13

Sipahutar, D. N., & Arief, A. (2025). *Ebid : Ekonomi Bisnis Digital PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER NON-CYCLICALS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PADA TAHUN 2021-2023*. *3*, 45–54.

Sugara, K., Wijaya, T., & Keristin, U. W. (2022). Pengaruh Kepemilikan Publik, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, *19*, 15–26.

Undrian, L. S., & Yanti, H. B. (2023). *PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN KOMPENSASI MANAJEMEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI*. *3*(2), 2643–2652.

Vira, P. U., Khadijah, K., Laili, N. I., Sandra, E., & Khadijah, K. (2024). Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Leverege, dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Realible Accounting Journal*, *4*(1), 49–58.

Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. (1990). Positive Accounting Theory : A Ten Year Perspective. In *The Accounting Review* (Vols. 65, No. 1, pp. 131–156).

Winoto, A., Lindawati, A. S. L., & Tantowi, A. (2023). Moderasi Mekanisme Corporate Governance pada Pengaruh Free Cash Flow, Leverage dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba. *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)*, *4*(2), 54–69. https://doi.org/10.28932/jafta.v4i2.7652

Angela, A., Hidayat, V. S., & Eunike, E. (2023). Working Capital Management, Free Cash Flow, Profitability and Firm Value. *Jurnal Proaksi*, *10*(2), 172–181. https://doi.org/10.32534/jpk.v10i2.3980

Astawa, I. P. S., & Sinarwati, N. K. (2024). Pengaruh Growth, Leverage, Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI. *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, *13*(1), 70–81.

Bastian, P., Burhanuddin, B., Anwar, Kurniawan, A. W., & Nurman, N. (2024). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Economics Professional in Action (E-Profit)*, *6*(1), 16–27. https://doi.org/10.37278/eprofit.v6i1.799

Eka, Goso, G., & Halim, M. (2023). the Effect of Capital Structure on Profit Management. *COSTING:Journal of Economic, Business, and Accounting*, *Volume 6*, 2004–2010.

Fahlevi, A. R., Naufal, R. S., Erfanudin, M., Putri, S. D., & Naibaho, D. E. (2021). *Pengaruh Pendapatan dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih*. *21*(52), 277–308.

Faukha, U. Z., & Suwarno, S. (2024). Pengaruh Financial Distress, Free Cash Flow, dan Earning Power terhadap Manajemen Laba. *Akuntansi Dan Ekonomi Pajak: Perspektif Global*, *1*(3), 312–333. https://doi.org/10.61132/aeppg.v1i3.416

Feibi, G., & Trisnawati, E. (2024). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Dan Free Cash Flow Terhadap Manajemen Laba Riil. *Jurnal Paradigma*

Akuntansi, *6*(1), 290–300. https://doi.org/10.24912/jpa.v6i1.28716

Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010). A review of tax research. *Journal of Accounting and Economics*, *50*(2–3), 127–178. https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2010.09.002

Harun, S., & Jeandry, G. (2021). *PENGARUH PROFITABILITAS, FREE CASH FLOW, LEVERAGE, LIKUIDITAS DAN SIZE TERHADAP DIVIDEN PAYOUT RATIO (DPR) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*. 167–186.

Healy, P. M., & Wahlen, J. M. (2005). A Review of the Earnings Management Literature and its Implications for Standard Setting. *SSRN Electronic Journal*, *November*. https://doi.org/10.2139/ssrn.156445

Jasman, J., Onasis, D., & Septiawisda, M. (2023). Pengaruh LDR, CAR, BOPO, dan Size Terhadap Manajemen Laba Pada Bank Umum Konvensional. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *12*(2), 106–113. https://doi.org/10.32639/jiak.v12i2.316

Kanji, L. (2019). *Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *2*(April), 65–71.

Machdar, N. M., & Manurung, A. H. (2025). Metode Riset Akuntansi Keperilakuan. In *Researchgate.Net*.

Machdar, N. marinda, Rossa, E., Nuryati, T., & Yuliana, N. A. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Journal of Tax and Business*, *2*(1), 12–23. https://doi.org/10.55336/jpb.v3i1.41

Mauludi, A., Levia, C. M., & Wahyudi, I. (2025). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi*, *2*(8), 439–448. https://doi.org/10.71282/jurmie.v2i8.836

Melani, E. Y., Damanik, F. R., & Gultom, S. A. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Konferensi Nasional Sosisal Dan Engineering Politeknik Negeri Medan*, *VOL. 3-N*(1), 330–340.

Pasha, F., & Khomsiyah. (2024). Pengaruh Free Cash Flow, Kualitas Audit, dan Pertumbuhan Laba Terhadap Manajemen Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, *6*(9), 6869–6890. https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i9.3861

Prasetyo, D. D., & Shinta, D. (2022). ANALISIS KOMPARATIF RASIO EFISIENSI PADA BANK DIGITAL DAN BANK KONVENSIONAL. *7*, *הארץ*(8.5.2017), 2005–2003.

Raharjo, I. N., & Trisnawati, R. (2023). The Effect of Good Corporate Governance and Free Cash Flow on Company Performance. *International Journal of Economics and Management Research*, *2*(3), 95–111. https://doi.org/10.55606/ijemr.v2i3.130

Roswinna, W., Priatna, D. K., & Anggraeni, A. F. (2023). the Profitability on Perspective : Capital, Liquidity, Credit Quality and Efficiency of Sharia Commercial Banks Before and After the Pandemic. *Procedia Environmental Science, Engineering and*

Manage me nt, *10*(4), 585–600.

Sihite , B. (2022). Pe ngaruh Pe re ncanaan Pajak Te rhadap Manaje me n Laba Pada Pe rusahaan Manufaktur Yang Te rdaftar Di Bursa E fe k Indo ne sia. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Manaje me n*, *1*(1), 85–93. https://do i.o rg/10.59086/jam.v1i1.13

Sipahutar, D. N., & Arie f, A. (2025). *E bid : E ko no mi Bisnis Digital PE RUSAHAAN TE RHADAP MANAJE ME N LABA PADA PE RUSAHAAN SE KTO R CO NSUME R NO N-CYCLICALS YANG TE RDAFTAR DI BURSA E FE K INDO NE SIA (BE I) PADA TAHUN 2021-2023*. *3*, 45–54.

Sugara, K., Wijaya, T., & Ke ristin, U. W. (2022). Pe ngaruh Ke pe milikan Publik, Struktur Mo dal, dan Ukuran Pe rusahaan te rhadap Manaje me n Laba pada Pe rusahaan Manufaktur yang Te rdaftar di Bursa E fe k Indo ne sia Tahun 2018-2020. *Jurnal Ke uangan Dan Pe rbankan*, *19*, 15–26.

Undrian, L. S., & Yanti, H. B. (2023). *PE NGARUH STRUKTUR MO DAL, UKURAN PE RUSAHAAN, DAN PRO FITABILITAS TE RHADAP MANAJE ME N LABA DE NGAN KO MPE NSASI MANAJE ME N SE BAGAI VARIABE L MO DE RASI*. *3*(2), 2643–2652.

Vira, P. U., Khadijah, K., Laili, N. I., Sandra, E ., & Khadijah, K. (2024). Pe ngaruh Fre e Cash Flo w, Pro fitabilitas, Le ve re ge , dan Likuiditas Te rhadap Ke bijakan Divide n Pada Pe rusahaan Farmasi Yang Te rdaftar Di Bursa E fe k Indo ne sia Pe rio de 2018-2022. *Re alible Acco unting Jo urnal*, *4*(1), 49–58.

Watts, R. L., & Zimme rman, J. L. (1990). Po sitive Acco unting The o ry : A Te n Ye ar Pe rspe ctive . In *The Acco unting Re vie w* (Vo ls. 65, No . 1, pp. 131–156).

Wino to , A., Lindawati, A. S. L., & Tanto wi, A. (2023). Mo de rasi Me kanisme Co rpo rate Go ve rnance pada Pe ngaruh Fre e Cash Flo w, Le ve rage dan Pro fitabilitas te rhadap Manaje me n Laba. *Jo urnal o f Acco unting, Finance , Taxatio n, and Auditing (JAFTA)*, *4*(2), 54–69. https://do i.o rg/10.28932/jafta.v4i2.7652